

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor (dalam Moleong, 2012) dalam penjelasannya, dikatakan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu metode penelitian yang bertujuan untuk memperoleh data dari sumber tertulis atau lisan, serta tindakan yang dilakukan oleh subjek penelitian. Data yang diperoleh tersebut berupa kata-kata atau tindakan yang kemudian digunakan untuk membangun teori yang didasarkan pada asumsi-asumsi dalam penelitian kualitatif. Berbeda dengan penelitian kuantitatif, yang menggunakan data berupa angka atau statistik.. Penelitian kualitatif membutuhkan kemampuan analisis, objektivitas, dan sistematisitas yang tajam. Pertimbangan peneliti dalam penggunaan interpretasi dari data untuk menemukan makna yang terkandung dalam fenomena penemuan sangat diperlukan. Sementara itu, Moleong (2012) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian biasanya berupa perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, yang kemudian dijelaskan secara keseluruhan melalui deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada konteks khusus ilmiah.

Sugiyono (2016) menjelaskan bahwa metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitian tersebut berlangsung dalam situasi yang alamiah (*natural setting*), dikenal juga dengan sebutan metode *ethnographi*, hal itu karena pada awal mulanya metode ini banyak digunakan dalam penelitian di bidang antropologi budaya. Seiring berjalannya waktu metode ini sering disebut sebagai metode kualitatif karena data yang terkumpul dianalisis dengan sifat kualitatif.

Dalam penelitian ini, digunakan pendekatan metode deskriptif. Metode ini digunakan untuk mempelajari seseorang, objek, situasi, kondisi, serta sistem pemikiran dan gagasan yang luas pada masa sekarang. Menurut Moh. Nazir (2011), metode deskriptif merupakan cara untuk menentukan fakta dengan interpretasi yang akurat, dan digunakan untuk menggambarkan secara rinci sifat-sifat dari berbagai fenomena, baik individu maupun kelompok. Metode ini juga dilakukan untuk mengetahui terjadinya suatu situasi dengan meminimalkan bias dan memaksimalkan reliabilitas. Metode deskriptif berfungsi untuk menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan semua variabel penelitian secara terpisah. Sugiyono (2016) menyatakan bahwa penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dirancang untuk menentukan nilai dari variabel bebas tanpa harus membandingkan atau menghubungkan suatu variabel dengan variabel lainnya, baik itu satu variabel atau lebih (*independen*).

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti keadaan suatu kelompok, objek, kondisi, sistem pemikiran, serta kelas pemikiran pada keadaan terkini dengan tujuan mendeskripsikan, menggambarkan, atau mempetakan secara sistematis,

faktual, dan tepat tentang fakta-fakta, karakteristik, dan keterkaitan fenomena yang diteliti. Dengan demikian penelitian ini berusaha untuk mendeskripsikan, menguraikan, serta menginterpretasikan permasalahan yang kemudian diambil kesimpulan dari permasalahan tentang Implementasi Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 21 Tahun 2021 Tentang Pedoman Pembangunan dan Pengelolaan Sarana Perdagangan.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan yang telah ditentukan, maka peneliti menentukan fokus penelitian antara lain yaitu:

Implementasi Pasar Rakyat berdasarkan Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 21 Tahun 2021 Tentang Pedoman Pembangunan dan Pengelolaan Sarana Perdagangan, yang terdiri dari:

- a. Ukuran dan Tujuan Kebijakan.
- b. Sumber Daya.
- c. Karakteristik Agen Pelaksana
- d. Sikap/Kecenderungan (*Disposition*) Para Pelaksana
- e. Komunikasi Antar Organisasi dan Aktivitas Pelaksana.
- f. Lingkungan Ekonomi, Sosial dan Politik

C. Lokasi, Situs dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat sebuah penelitian dilakukan, penentuan lokasi penelitian adalah tahap yang sangat penting pada penelitian kualitatif, hal

itu karena dengan dipastikannya lokasi penelitian berarti objek dan tujuan sudah ditentukan juga, sehingga penelitian dapat berjalan dengan baik. Dari pengertian tersebut, maka lokasi penelitian adalah di Kabupaten Probolinggo.

Sedangkan situs penelitian adalah suatu tempat yang mana peneliti dapat melihat keadaan sebenarnya dari objek yang sedang diteliti untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan. Tempat memperoleh data/informasi dalam penelitian ini ada dua, yaitu di Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Perindustrian dan Perdagangan (DKUPP) Kabupaten Probolinggo dan Kantor Kepala Pengelola Pasar Krucil dengan waktu penelitian dimulai pada bulan Desember 2022 sampai dengan Maret 2023.

D. Sumber Data

Pada penelitian ini digunakan beberapa sumber data, adapun sumber data yang ada pada penelitian ini dibagi menjadi 2 yaitu:

1. Data Primer

Menurut Sugiyono (2016) menjelaskan bahwa sumber data primer adalah data atau informasi yang didapatkan secara langsung, antara lain dokumen organisasi yang berkaitan dengan sejarah perkembangan organisasi, struktur organisasi dan hal-hal lain yang berkaitan dengan penelitian. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2013) data primer merupakan data atau informasi yang didapatkan dari pihak pertama, umumnya melalui kuesioner, wawancara, dan sejenisnya.

Data primer yang ada pada penelitian ini merupakan hasil wawancara dengan informan mengenai Implementasi Pasar Rakyat berdasarkan Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 21 Tahun 2021 Tentang Pedoman Pembangunan dan Pengelolaan Sarana Perdagangan di Pasar Krucil, serta faktor-faktor yang mempengaruhinya.

2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2016) menjelaskan bahwa data sekunder merupakan data yang diperuntukan untuk mendukung temuan penelitian yang berasal dari literatur, artikel dan berbagai sumber lain yang berkaitan dengan penelitian ini. Sedangkan Suharsimi (2013), mengatakan bahwa data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh pihak kedua, biasanya diperoleh melalui instansi yang terlibat dalam pengumpulan data seperti Badan Pusat Statistik (BPS) dan lain-lain.

Sumber data sekunder dalam penelitian ini didapatkan dari kegiatan studi literatur atau serta dokumentasi mengenai Implementasi Pasar Rakyat berdasarkan Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 21 Tahun 2021 Tentang Pedoman Pembangunan dan Pengelolaan Sarana Perdagangan di Pasar Krucil

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara untuk pengumpulan data, jenis serta sumber data yang dipakai oleh peneliti dalam penelitiannya. Dalam penelitian ini digunakan beberapa teknik pengumpulan, antara lain yaitu:

1. Observasi

Observasi menurut Sugiyono (2016) dijelaskan sebagai teknik pengumpulan data yang berkaitan tentang aktivitas manusia, proses kerja, fenomena alam, serta responden dalam lingkup yang tidak terlalu besar. Teknik observasi digunakan untuk mengekstraksi informasi dari sumber data seperti peristiwa, lokasi atau situs dan objek serta gambar yang direkam. Metode observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan pengamatan, peneliti terlibat langsung untuk dapat mengamati dan memahami fenomena yang sedang terjadi.

2. Wawancara

Wawancara yaitu komunikasi langsung dengan responden secara tatap muka guna mengumpulkan data yang diperlukan untuk penelitian. Sugiyono (2016) juga menjelaskan bahwa wawancara merupakan pembicaraan dengan maksud tertentu, pembicaraan tersebut dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang menanyakan pertanyaan dan responden (*interviewee*) yang menjawab pertanyaan tersebut.

Teknik wawancara didasari dan dilakukan sebagai upaya untuk mengumpulkan data serta berfungsi sebagai salah satu cara untuk memahami persepsi atau pandangan dari *stakeholders*. Teknik pengumpulan data dengan wawancara ini berfungsi untuk mendapatkan data yang bersifat otentik atau asli sebagai gambaran tentang bagaimana Implementasi Pasar Rakyat berdasarkan

Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 21 Tahun 2021 Tentang Pedoman Pembangunan dan Pengelolaan Sarana Perdagangan dilakukan di Pasar Krucil.

Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini merupakan wawancara yang terstruktur. Peneliti sudah menentukan masalah-masalah yang akan diajukan sebagai pertanyaan kepada informan. Pada penelitian ini, wawancara dilakukan oleh peneliti dengan melibatkan pihak instansi pemerintah dan juga masyarakat yang berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian ini, yaitu:

a. Instansi Pemerintah, terdiri dari:

- 1) Kepala Pasar Krucil Kabupaten Probolinggo.
- 2) Kabid Perdagangan Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Perindustrian dan Perdagangan (DKUPP) Kabupaten Probolinggo

b. Masyarakat, terdiri dari:

- 1) Pedagang Pasar Krucil.
- 2) Pembeli/Pengguna Fasilitas Pasar Krucil.

3. Studi Dokumentasi

Menurut Arikunto (dalam Suharsimi, 2013) dokumentasi berasal dari kata dokumen mengacu pada barang-barang dalam bentuk seperti buku, majalah, dokumen, peraturan, risalah rapat, catatan harian, dan lain-lain. Sementara itu, Sugiyono (2016) berpendapat bahwa dokumentasi merupakan catatan dari peristiwa masa lampau. Dokumen biasanya berupa tulisan, gambar, atau karya monumental seseorang. Dalam penelitian ini dilakukan studi

kepastakaan dengan mengumpulkan data dengan cara mengumpulkan serta menganalisis dokumen-dokumen yang ada, baik tertulis, grafik maupun elektronik yang didapat dari dokumen-dokumen resmi dan relevan dengan masalah yang diteliti.

F. Instrumen Penelitian

1. Pedoman Wawancara

Pada penelitian kualitatif, peneliti mempunyai peran sebagai instrumen utama dalam proses pengumpulan dan menginterpretasikan data sesuai dengan pedoman wawancara dan observasi yang telah ditentukan. Adanya pedoman wawancara dan observasi dapat berfungsi sebagai alat untuk memahami makna dari interaksi sosial melalui makna dan nilai-nilai yang ada pada ucapan dan perilaku seorang responden.

Sebelum pedoman wawancara dan observasi dibuat, hal pertama yang dilakukan peneliti adalah menyusun kisi-kisi instrumen penelitian dengan tujuan agar penelitian ini terarah.

2. Pedoman Observasi

Pedoman observasi adalah suatu dokumen atau instruksi yang memuat panduan tentang hal-hal yang perlu diperhatikan, diobservasi dan dicatat selama melakukan suatu observasi. Pedoman observasi dapat digunakan dalam berbagai bidang seperti penelitian, pengembangan produk, evaluasi program

atau kegiatan lain yang memerlukan pengamatan terhadap suatu fenomena atau objek tertentu.

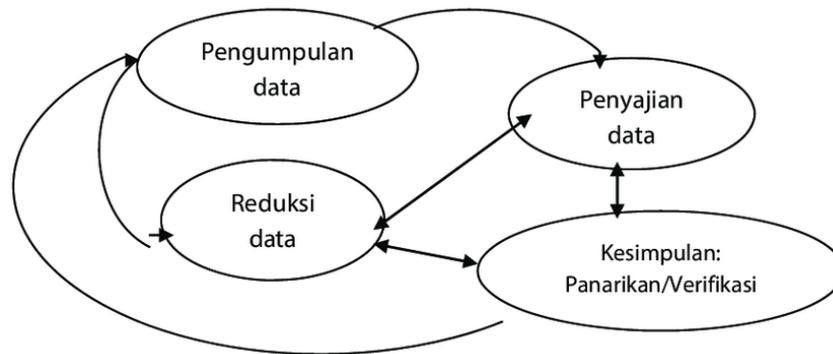
Pedoman observasi biasanya mencakup hal-hal seperti tujuan observasi, kriteria observasi, intruksi mengenai pengamatan dan pencatatan data dan lain-lain. Pedoman observasi dapat membantu memastikan bahwa pengamat memperhatikan dan mencatat hal-hal yang relevan dan penting, sehingga data yang diperoleh dapat menjadi dasar yang valid dalam analisis dan pengambilan keputusan.

G. Teknik Analisis Data

Tahapan terakhir dari penelitian ini adalah mengolah atau menganalisis data yang diperoleh yang berkaitan dengan masalah penelitian. Data yang dikumpulkan melalui proses observasi, wawancara, studi pustaka, dan dokumentasi diolah dan dianalisis untuk kemudian dirangkum secara menyeluruh dan sistematis untuk mendapatkan temuan penelitian yang akurat dan komprehensif.

Menurut Nasution dalam buku milik Sugiyono (2016), dijelaskan bahwa proses analisis dimulai dari perumusan dan penjelasan masalah bahkan sebelum terjun ke lapangan yang dilanjutkan sampai dengan hasil penelitian. Maka dapat disimpulkan analisis data pada penelitian kualitatif sudah berlangsung sebelum peneliti terjun ke lapangan, yang kemudian dilanjutkan pada saat terjun ke lapangan, dan diakhiri setelah selesai terjun di lapangan.

Gambar 3.1
Analisis Data Model Interaktif



Sumber : Miles dan Huberman (dalam Sugiyono 2016)

Proses pengumpulan data menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono 2016) menjabarkan bahwa terdapat 4 tahapan pengumpulan data, yaitu:

1. Tahap Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pengumpulan data adalah suatu proses pengumpulan data atau informasi yang berkaitan dengan masalah melalui kegiatan wawancara, angket, observasi, dan dokumentasi.

1. Tahap Reduksi Data

Mereduksi data memiliki arti yaitu meringkas dan memilih data penting. fokus pada hal-hal yang relevan dan mencari tema dan polanya. Setelah data terkumpul, peneliti kemudian mereduksi data tersebut. Selain itu, terdapat dua jenis data yaitu data yang relevan atau sesuai dengan masalah dan data yang tidak relevan. Data yang relevan kemudian disimpan dan diproses pada langkah berikutnya.

2. Tahap Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data melewati tahap reduksi, tahap selanjutnya adalah menampilkan data. Pada penelitian kualitatif, penyajian data bisa berupa uraian singkat, diagram, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan lain-lain. Menurut Sugiyono (2016) pada langkah ini peneliti memaparkan data yang ditampilkan berdasarkan bentuk uraian singkat yang berasal dari data observasi, wawancara dan dokumentasi.

3. Tahap *Conclusion Drawing/Verification*

Tahap terakhir dalam proses pengumpulan data adalah *conclusion drawing/verification* atau mengambil kesimpulan/verifikasi yang tujuannya untuk menyimpulkan hasil analisis secara keseluruhan dalam penelitian yang telah dilakukan. Setelah masalah penelitian yang sebenarnya diketahui, maka tahap selanjutnya yaitu menentukan solusi yang dapat dilakukan guna mengatasi masalah tersebut.